

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kanker merupakan penyakit tidak menular tetapi menjadi salah satu penyebab kematian kedua setelah penyakit kardiovaskuler. Kanker dapat menyebabkan penderita mengalami kelemahan, yang mengakibatkan penderita membatasi diri dalam melakukan kegiatan sehari-hari, atau yang disebut *activity of daily living* (Hasibuan, 2018).

Harapan hidup yang kecil membuat seorang penderita kanker mengalami kecemasan dan ketakutan. Keadaan tersebut mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari dan terjadi penurunan kualitas hidup. Penderita kanker memerlukan dukungan dalam menghadapi penyakitnya, salah satu contoh yaitu dukungan sosial yang berasal dari orang-orang terdekat khususnya keluarga. Dukungan tersebut dapat memberikan motivasi dan semangat yang besar bagi penderita, untuk sembuh dan kuat menghadapi penyakitnya sehingga penderita mampu menjalani kesehariannya dalam beraktivitas (Prastiwi, 2013).

Kasus kanker di dunia tiap tahun terus meningkat. Menurut (World Health Organization, 2018) menyatakan kanker adalah penyebab kematian nomor dua di dunia. Secara global, sekitar 1 dari 6 kematian disebabkan oleh kanker. Diantaranya adalah kanker paru-paru (2,09 juta kasus), kanker payudara (2,09 juta kasus), kanker kolorektal (1,80 juta kasus), kanker prostat (1,28 juta kasus), kanker kulit (non-melanoma) (1,04 juta kasus), kanker perut (1,03 juta kasus). Menurut (Kemenkes RI, 2018) prevalensi kejadian kanker yang didiagnosa oleh dokter di Indonesia adalah 1,8%. Daerah yang memiliki prevalensi kanker paling

tinggi yaitu di Yogyakarta, sebesar 4,9%. Sedangkan di Jawa Timur sebesar 1,9%. Sedangkan untuk responden dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil responden di wilayah kerja puskesmas Tanah Kali Kedinding, Surabaya. Peneliti melakukan survey awal di Puskesmas Tanah Kali Kedinding pada Jumat 7 Februari 2020, dengan melakukan wawancara pada Perawat Paliatif dan mendapatkan data pasien kanker 3 bulan terakhir, mulai dari bulan November 2019 sampai dengan bulan Januari 2019, terdapat 42 orang penderita kanker. Saat peneliti melakukan wawancara, dengan beberapa penderita kanker di Puskesmas Tanah Kali Kedinding, 9 dari 12 orang mengatakan adanya penurunan dalam beraktivitas. Mereka mengatakan aktivitas keseharian mereka terganggu pasca menderita kanker, terbukti dengan beberapa penderita ada yang *bedrest*, saat bangun ke kamar mandi atau melakukan aktivitas lainnya, mereka dibantu oleh keluarga. Mereka mendapat dukungan penuh dari keluarga. 3 orang lainnya mengatakan masih menjalani aktivitas seperti biasa tetapi aktivitasnya dikurangi karena kondisi fisik yang tidak memungkinkan dan mereka tinggal bersama keluarga sehingga selalu mendapatkan dukungan dari keluarga.

Orang yang terdiagnosa kanker memiliki kemungkinan lebih besar melaporkan adanya penurunan kualitas hidup, depresi, kelemahan karena nutrisi di dalam tubuh penderita kanker diserap oleh sel-sel kanker. Penderita kanker mengalami penurunan energi, penurunan kekuatan otot, sehingga keadaan tersebut menyebabkan penderita kanker mengalami keterbatasan dalam melakukan *activity daily living* (ADL). Penderita kanker mengalami penurunan aktivitas instrumental kehidupan sehari-hari dibandingkan dengan orang yang tidak terdiagnosa kanker (Pergolotti et al., 2015).

(Palu & Nurdin, 2014) menyebutkan bahwa sebagian besar responden dengan kanker payudara mengalami gangguan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. (Joe & Darmayasa, 2019) juga menyebutkan untuk meningkatkan semangat hidup para penderita kanker serviks maka diperlukan sistem pendukung, seperti keluarga dekat mereka sebagai satu kesatuan untuk memberikan dorongan dan dukungan bagi penderita kanker agar mengekspresikan kebutuhan mereka, ketidaknyamanan yang dirasakan agar terhindar dari perasaan terisolasi, yang dapat menyebabkan gangguan pada aktivitas sehari-hari sehingga menurunnya kualitas hidup. Terganggunya aktivitas sehari-hari penderita kanker dapat diminimalisir dengan adanya dukungan keluarga berupa motivasi, doa, informasi dan emosi untuk penderita kanker karena dukungan-dukungan tersebut sangat penting sehingga bisa memberikan semangat dalam menghadapi penyakit dan semangat dalam melakukan aktivitas sehari-hari guna memenuhi kebutuhan dasarnya termasuk kebutuhan psikologisnya. Untuk memenuhi kebutuhan dasar penderita maka penderita kanker memerlukan dukungan keluarga agar dapat tercapai semua kebutuhan yang diperlukan penderita kanker (Huzni, Romadoni, Sriwijaya, 2012).

Penelitian sebelumnya oleh (Sampelan, Kundre, & Lolong, 2015) tentang “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara” menemukan bahwa adanya hubungan yang nyata dari kedua variabel diatas yaitu variabel bebas Dukungan Keluarga dengan variabel dependen Kemandirian Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karunia, 2016) tentang “Hubungan

Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian *Activity Of Daily Living* Pasca stroke” menemukan bahwa, ada hubungan antara variabel bebas Dukungan Keluarga dengan variabel dependen *Activity Of Daily Living*. Jadi berdasarkan beberapa penelitian di atas, untuk saat ini masih menjadi tanda tanya besar jika penelitian tentang hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan *Activity Of Daily Living* dilakukan pada penderita kanker, sehingga peneliti sekarang ingin meneliti apakah pada pasien kanker terdapat Hubungan yang signifikan antara variabel bebas Dukungan Keluarga dan variabel dependen *Activity Of Daily Living* atau tidak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Activity Of Daily Living* pada penderita Kanker “ .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan *Activity Of Daily Living* pada penderita Kanker ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan *Activity Of Daily Living* pada penderita kanker.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi Dukungan Keluarga pada penderita kanker
2. Mengidentifikasi *Activity Of Daily Living* pada penderita kanker

3. Menganalisa hubungan antara Dukungan Keluarga dengan *Activity Of Daily Living* pada penderita kanker

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Responden**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan memperkuat konsep bahwa ada Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan *Activity Of Daily Living* pada Penderita Kanker .

### **1.4.2 Bagi Keluarga**

Sebagai tambahan informasi untuk keluarga dalam memberikan dukungan terhadap penderita kanker.

### **1.4.3 Bagi Perawat Komunitas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi perawat komunitas sebagai alternatif dalam membuat intervensi keperawatan pada penderita kanker dan keluarganya.

### **1.4.4 Bagi Puskesmas**

Manfaat hasil penelitian ini sebagai tambahan informasi guna meningkatkan pelayanan keperawatan paliatif yang lebih baik dan komprehensif.

### **1.4.5 Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Manfaat hasil penelitian ini sebagai bahan referensi, sebagai data untuk penelitian selanjutnya dan sebagai tambahan informasi yang dapat disampaikan saat melaksanakan pengabdian di masyarakat.

#### **1.4.6 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar oleh peneliti selanjutnya dalam ruang lingkup yang sama.